

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbanganya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. (Ghony, 2020)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. (Sugiyono, 2018)

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang meneliti suatu objek, sekelompok manusia atau suatu kejadian yang memiliki tujuan untuk dibuat deskripsi dan gambaran secara sistematis dan dapat dibuktikan keasliannya.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Penggunaan *Ship Manager* DNV

Penggunaan *Ship Manager* DNV dalam penelitian ini merujuk pada penerapan sistem *Ship Manager* DNV dalam proses pengadaan *spare part* pada PT Pertamina International Shipping. Sistem ini digunakan oleh staf di kantor pusat dan *crew* kapal untuk memproses pengadaan *spare part*, mulai dari pengajuan permintaan hingga pengiriman dan penerimaan barang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana sistem ini digunakan dalam operasional sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan *spare part* yang diperlukan dalam pemeliharaan dan perbaikan kapal.

Penggunaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mempercepat alur pengadaan *spare part* dengan cara mengintegrasikan data antara kapal dan kantor pusat secara *real-time*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem, bagaimana proses pengadaan dijalankan melalui sistem ini, dan sejauh mana sistem mendukung kelancaran operasional pengadaan *spare part* kapal.

2. Kendala Penggunaan Sistem

Kendala dalam penggunaan *Ship Manager* DNV mengacu pada berbagai masalah atau hambatan yang dihadapi oleh pengguna dalam mengoperasikan sistem selama proses pengadaan *spare part*. Kendala ini bisa berupa masalah teknis, seperti gangguan sistem atau kesulitan dalam mengakses fitur-fitur tertentu dalam sistem. Selain itu, kendala juga dapat berasal dari kurangnya pemahaman atau pelatihan pengguna yang membuat mereka kesulitan dalam menggunakan sistem dengan efektif.

Kendala ini dapat mempengaruhi kelancaran proses *procurement* dan berpotensi menghambat efisiensi sistem. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi jenis-jenis kendala yang dihadapi oleh pengguna, baik dari sisi teknis maupun non-teknis,

agar dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem dalam praktik nyata di PT Pertamina International Shipping

3. Proses *Procurement*

Proses *procurement spare part* adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PT Pertamina International Shipping untuk memperoleh *spare part* kapal yang diperlukan untuk pemeliharaan dan perbaikan kapal. Proses ini dimulai dengan permintaan dari kapal yang mengidentifikasi kebutuhan *spare part*, diikuti dengan pemilihan *supplier* yang tepat, hingga pengiriman dan penerimaan barang di kapal. Proses ini harus dilakukan dengan cepat dan efisien untuk memastikan kapal tetap beroperasi tanpa gangguan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana setiap tahapan dalam proses pengadaan *spare part* dijalankan, baik di kapal maupun di kantor pusat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pengadaan *spare part*, serta bagaimana *Ship Manager* DNV dapat digunakan untuk mendukung kelancaran alur pengadaan *spare part* tersebut

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut:

1. Metode Observasi

Observasi Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain. Melalui kegiatan observasi tersebut penulis dapat belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Peneliti akan terlibat langsung proses yang terjadi, baik dalam konteks penggunaan sistem *Ship Manager* DNV maupun dalam proses pengadaan *spare part* yang dilakukan oleh staf di kapal dan kantor pusat.

2. Wawancara

Wawancara Menurut Sugiyono (2019), bahwasanya wawancara ialah teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung dari sumber data itu sendiri, yang bertujuan untuk mengetahui beberapa hal dari sumber data atau responden yang lebih mendalam dengan cara tanya jawab langsung bertemu ataupun menggunakan telepon. Pihak yang terlibat langsung dalam proses *procurement*, seperti Staf *Fleet Technical Performance* (FTP), *Fleet Financial Performance* (FFP), dan *Crew* kapal PIS. Pertanyaan difokuskan pada proses *procurement spare part* kapal, penggunaan DNV, sistem *Approval* yang berjalan, serta solusi yang sudah diterapkan perusahaan. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan perspektif dari berbagai pihak untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan sistem *procurement* di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data berbentuk surat, contoh email, arsip foto, dan sebagainya serta data mengenai proses *procurement spare part* kapal yang didapatkan dari PT. Pertamina International Shipping. Hasil penelitian dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi foto.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah tahap dalam mencari data, proses penyusunan data yang diperoleh secara sistematis, dokumentasi, serta catatan lapangan, dengan menggunakan cara mengelola data kedalam beberapa kategori, penjabaran kedalam beberapa unit, melakukan sintesis, menyusun serta memilih inti yang menjadi hal penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan untuk memudahkan pemahaman oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Miles dan Huberman. Berdasarkan analisis metode Miles dan Huberman terdapat tahapan kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang menggolongkan, merangkum dan membuang data yang tidak penting untuk diteliti serta mengelompokkan dan mencari pola data dengan sedemikian rupa sehingga data yang didapat akan memudahkan penulis untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya (Widi, 2018) . Reduksi ini memformulasikan teori kedalam perangkat konsep yang abstrak atas dasar kesamaan dari beberapa kategori. Reduksi data pada penelitian ini ialah data dan informasi yang didapatkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah direduksi agar mudah dibaca dan dipahami. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel hasil kuisioner skala Likert, serta rangkuman temuan dari wawancara. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melihat hubungan antar variabel, pola perilaku responden, dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan DNV dalam proses pengadaan *spare part*. Melalui penyajian data, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema yang muncul dan menyiapkan dasar untuk menarik kesimpulan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah kegiatan analisis data atau langkah terakhir. Langkah ini berguna untuk menjawab dari rumusan masalah diawal, Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan akan terus diperiksa kembali selama proses penelitian berlangsung. Proses verifikasi dilakukan dengan meninjau ulang catatan lapangan, mencocokkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang tersedia, serta melakukan diskusi.